

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dimaksud merupakan problematika penelitian yang disebut juga variable (Arikunto, 2013). Keadaan fakta yang terjadi di lapangan merupakan objek penelitian yang akan di dekripsikan secara jelas benar sesuai dengan keadaan “apa yang terjadi didalamnya” (Yusuf, 2015). Objek yang akan diteliti ialah berdasarkan aspek hukum, aspek pasar, aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek teknik/operasi, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi dan sosial, serta aspek lingkungan hidup dari Café Krucuk Kota Cirebon.

Kajian kelayakan pada suatu bisnis akan menentukan layak atau tidaknya suatu usaha itu dijalankan (Purwana & Hidayat, 2016). Tujuannya untuk memperbaiki aspek mana saja yang perlu di perbaiki dan ditingkatkan dalam suatu bisnis usaha. Subjek penelitian dilakukan di usaha bisnis Café Krucuk Kota Cirebon.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah konsep sebuah penelitian dengan menentukan variabel yang diteliti, populasi, sampel, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian (Wardiyanta & Hum, 2006).

Pada penelitian ini akan dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dan deskriptif serta perhitungan kelayakan investasi. (Gunawan, 2016) Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang hasil temuannya tidak didapatkan melalui statistik atau bentuk hitungan. Berusaha memahami dan mengartikan makna sebuah peristiwa tingkah laku manusia dalam berbagai situasi menurut perspektif penulis. Penelitian tersebut dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*).

Teknik pengumpulan data yang sering digunakan ialah :

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Metode kualitatif merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan menjelaskan fenomena yang terjadi dengan peneliti sebagai instrument utama, penentuan sampel dilakukan secara purposive dan snowball. Penelitian kualitatif bersifat menganalisis data yang didapat dan interdisipliner (Anggito & Setiawan, 2018).

Metode penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif. Penggunaan metode ini untuk memberikan penjelasan secara deskripsi gambaran dari data yang ditemui dan fakta yang didapatkan ketika penelitian (Sanusi, 2011). Metode ini tidak membandingkan antara satu variabel dengan variabel lain, namun bahkan menghubungkan keduanya (Arianton, *et al*, 2019).

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Sumber
Aspek Hukum	Aspek legalitas adalah bukti kejelasan suatu usaha yang didirikan (Purwana and Hidayat, 2016)	Badan usaha Bukti diri TDP, NPWP, Izin Usaha	1. Badan usaha 2. TDP 3. NPWP 4. Izin usaha	Pemilik, Operasional Manajer
Aspek Pasar dan Pemasaran	Tujuan mengkaji aspek pasar ini untuk menentukan peluang pasar di masa selanjutnya (Purwana and Hidayat, 2016) (Keegan <i>et al.</i> , 2009) Penentuan pasar sasaran juga melibatkan strategi pemasaran yang berpengaruh terhadap potensi peluang pasar (Suliyanto, 2010)	Segmentasi besar pasar, Peluang prospek pasar, Target pembeli, Posisi pasar, Strategi Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Segmentasi Pasar • Target Pasar • Posisi Pasar • Strategi Pemasaran • Hasil penjualan > BEP • Peningkatan permintaan 	Operasional Manajer

	Analisis aspek pasar dan pemasaran dalam studi kelayakan bisnis mempunyai tujuan menganalisis ketepatan strategi pemasaran yang digunakan.			
Aspek ekonomi dan sosial	Penduduk kota dalam kelas menengah memiliki karakter sosial dan ekonomi yang tinggi, memastikan adanya pengaruh dampak sosial dan ekonomi yang positif dari perencanaan suatu bisnis. Dampak sosial dan ekonomi yang positif akan semakin mengurangi resiko perencanaan dan memperkuat dukungan sosial secara umum (Ali & Gamil, 2018)	Dampak ekonomi dan sosial	1. Dampak dari berdirinya terhadap ekonomi dan sosial 2. Upaya untuk meningkatkan manfaat bisnis terhadap ekonomi social	Operasional Manajer, Masyarakat setempat
Aspek Lingkungan Hidup	Aspek lingkungan hidup menganalisis dampak positif dan negatif yang ditimbulkan baik langsung maupun tidak langsung (Purwana and Hidayat, 2016).	Dampak terhadap lingkungan	1. Dampak dari usaha Café Krucuk terhadap lingkungan 2. Upaya Café Krucuk untuk meminimalkan dampak bisnis terhadap lingkungan	Operasional Manajer dan Masyarakat setempat
Aspek Keuangan	Keuangan Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan (Purwana and Hidayat, 2016)	Keuangan Metode penilaian investasi	Metode perhitungan NPV (Net Present Value) > 0 PP (Payback Periode), Pengembalian Investasi < Umur ekonomis peralatan IRR (Internal Rate of Return)	Pemilik dan Keuangan Café

			ARR (Average Rate of Return) PI (Profitability Index)	
Aspek Teknis/Operasi	Analisis aspek operasi adalah untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi, dan layout serta kesiapan mesin-mesin yang akan digunakan (Purwana and Hidayat, 2016).	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi usaha • Luas produksi • Tata letak • Pemilihan teknologi • Teknis higiene sanitasi • Cara pengolahan makanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi usaha <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Cafe • Lokasi produksi 2. Luas produksi <ul style="list-style-type: none"> • Luas tempat produksi • Kapasitas produksi 3. Tata letak <ul style="list-style-type: none"> • Tata letak cafe • Tata letak ruang produksi 4. Pemilihan teknologi 5. Teknis higiene sanitasi <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan • Fasilitas sanitasi • Peralatan • Ketenagaan • Makanan 6. Cara pengolahan makanan <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan bahan makanan • Penyimpanan bahan makanan • Pengelolaan bahan makanan • Penyimpanan makanan jadi/masak • Pengangkutan makanan • Penyajian makanan 	Pemilik dan Karyawan
Aspek manajemen dan organisasi	Aspek manajemen dan organisasi adalah untuk mengetahui masalah SDM maupun menyangkut rencana perusahaan secara	Analisis Manajemen SDM Organisasi, Struktur organisasi, Uraian pekerjaan, Jadwal pekerjaan, Sumber	Manajemen SDM <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan SDM • Pengadaan tenaga kerja • Kompensasi 	Operasional Manajer

	keseluruhan serta bagaimana fungsi-fungsi manajemen (Purwana and Hidayat, 2016)	daya Manusia, Kompensasi, Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan karir • Integrasi Organisasi • Struktur organisasi • Uraian pekerjaan • Jadwal pekerjaan Kompensasi • Finansial • Nonfinansial 	
--	---	--	--	--

Sumber : Data Diolah Penulis 2021

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti yang akan menganalisis data yang diperoleh dari sumber data dengan cermat serta dapat memanfaatkan metode kualitatif (Djam'an Satori, 2010).

Menurut (Satori, 2014) ada terdapat empat hal yang menjadi kekuatan peneliti sebagai instrumen yaitu:

1. kemampuan memahami metode kualitatif
2. Kemampuan personal
3. Kemampuan dalam berhubungan sosial (human relation)
4. Keterampilan berkomunikasi.

Peneliti dibantu dengan pedoman wawancara yang sebelumnya telah dipersiapkan dapat digunakan untuk mempermudah penyusunan penelitian mengenai kelayakan Café Krucuk Kota Cirebon

Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara dalam memperoleh data di lapangan. Berikut tabel pedoman wawancara yang peneliti gunakan saat melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi :

Pedoman Wawancara

Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Tabel 3.1 Tabel Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Bagaimana gambaran usaha Café Krucuk ditinjau berdasarkan aspek hukum?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badan usaha 2. TDP 3. NPWP 4. Izin usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bentuk Badan Usaha yang dipergunakan Café Krucuk ? 2. Apakah Café Krucuk memiliki Tanda Daftar Perusahaan ? 3. Apakah Café Krucuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak ? 4. Apakah Café Krucuk memiliki Surat izin mendirikan usaha ? 	Direktur, Operasional Manager Café Krucuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Studi Dokumentasi
Bagaimana gambaran usaha Café Krucuk ditinjau berdasarkan aspek pasar dan pemasaran?	Pasar dan Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> • Segmentasi Pasar • Target Pasar • Posisi Pasar • Strategi Pemasaran • Hasil penjualan > BEP • Peningkatan permintaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Segmentasi pasar Café Krucuk berdasarkan geografis, demografis, psikografis dan perilaku? 2. Bagaimana Target pasar Café Krucuk ? 3. Bagaimana Posisi pasar Café Krucuk? 4. Bagaimana strategi produk yang dipilih untuk dijual ? 5. Bagaimana strategi menentukan harga yang ditetapkan ? 6. Bagaimana strategi lokasi yang ditentukan ? 7. Bagaimana strategi promosi yang dijalankan ? 8. Apakah hasil penjualan yang diperoleh lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan hasil perhitungan BEP ? 9. Apakah terjadi peningkatan jumlah permintaan produk? 	Operasional Manager	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Studi Dokumentasi

<p>Bagaimana gambaran usaha Café Krucuk ditinjau berdasarkan aspek keuangan?</p>	<p>Metode Penilaian Investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • NPV (Net Present Value) > 0 • PP (Payback Periode), Pengembalian Investasi $<$ Umur ekonomis peralatan • IRR (Internal Rate of Return) • ARR (Average Rate of Return) • PI (Profitability Index) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa jumlah penjualan dan harga rata-rata produk Café Krucuk ? • Berapa jumlah pendapatan Café Krucuk tiap bulannya ? • Berapa biaya investasi Café Krucuk (Tanah, Bangunan, Perlengkapan, Peralatan) ? • Berapa biaya variabel rata-rata perbulan café krucuk ? • Berapa biaya tetap perkiraan rata-rata perbulan Café Krucuk ? • Berapa Total pengeluaran Café Krucuk periode bulan Januari-April ? • Bagaimana perhitungan keuangan NPV Café Krucuk ? • Bagaimana perhitungan keuangan PP Café Krucuk ? • Bagaimana perhitungan keuangan IRR Café Krucuk ? • Bagaimana perhitungan keuangan ARR Café Krucuk ? • Bagaimana perhitungan PI Café Krucuk ? 	<p>1.Operasional Manager 2. Bagian Keuangan</p>	<p>1.Observasi 2.Wawancara 3. Studi Dokumentasi 4. Perhitungan investasi</p>
<p>Bagaimana gambaran usaha Café Krucuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Usaha • Luas Produksi 	<p>Lokasi usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dimana Letak Lokasi Café ? 	<p>1.Operasional Manager</p>	<p>1.Observasi 2.Wawancara 3. Studi Dokumentasi</p>

ditinjau berdasarkan aspek teknis/operasi?		<ul style="list-style-type: none"> • Dimana Letak Lokasi produksi ? • Berapa Luas Lokasi Café ? • Berapa Luas tempat produksi ? • Berapa jumlah Kapasitas produksi ? 	2.Bar Controlling Leader 3.Barista Leader 4.Kitchen Leader	
	• Tata Letak	Tata letak <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Tata letak cafe ? • Bagaimana Tata letak ruang produksi ? 	1.Operasional Manager 2.Bar Controlling Leader 3.Barista Leader 4.Kitchen Leader	1.Observasi 2.Wawancara 3. Studi Dokumentasi
	• Pemilihan Teknologi	Bagaimana menentukan pemilihan teknologi yang digunakan dalam produksi /kasir /keuangan ?	1.Operasional Manager 2.Bar Controlling Leader 3.Barista Leader 4.Kitchen Leader	1.Observasi 2.Wawancara 3. Studi Dokumentasi
	• Teknis Higiene dan Sanitasi	Teknis higiene sanitasi <ul style="list-style-type: none"> • Apakah design Bangunan berpengaruh terhadap hygiene kebersihan café ? • Apa saja Fasilitas sanitasi yang digunakan ? • Apa saja Peralatan yang digunakan untuk menjaga kebersihan ? • Berapa jumlah tenaga kerjanya? • Bagaimana cara memastikan bahwa Makanan itu hygiene ? 	1.Operasional Manager 2.Bar Controlling Leader 3.Barista Leader 4.Kitchen Leader 5.Cleaning Service Leader	1.Observasi 2.Wawancara 3. Studi Dokumentasi

	Cara Pengolahan Produk	<p>Cara pengolahan makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Pemilihan bahan-bahan untuk produksi ? • Bagaimana Penyimpanan bahan makanan ? • Bagaimana proses Pengelolaan bahan makanan ? • Bagaimana Penyimpanan makanan jadi/masak ? • Bagaimana cara pengangkutan makanan ? • Bagaimana cara Penyajian makanan ? 	<p>1.Operasional Manager</p> <p>2.Bar Controlling Leader</p> <p>3.Barista Leader</p> <p>4.Kitchen Leader</p>	<p>1.Observasi</p> <p>2.Wawancara</p> <p>3. Studi Dokumentasi</p>
<p>Bagaimana gambaran usaha Café Krucuk ditinjau berdasarkan aspek manajemen dan organisasi?</p>	<p>Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi • Uraian pekerjaan • Jadwal pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Struktur organisasi berdasarkan uraian pekerjaan ? • Bagaimana pengaturan jadwal pekerjaan 	<p>Operasional Manager</p>	<p>1.Observasi</p> <p>2.Wawancara</p> <p>3. Studi Dokumentasi</p>
	<p>Sumber daya Manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sistem penentuan jumlah sumber daya manusia? • Bagaimana sistem seleksi penarikan sumber daya manusia? • Apakah ada perencanaan karir bagi sdm ? • Apa yang dilakukan untuk memberikan perkembangan bagi sdm ? 		

	Kompensasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kompensasi finansial yang diberikan ? • Apa saja kompensasi nonfinansial yang diberikan ? 	Operasional Manager	1.Observasi 2.Wawancara 3. Studi Dokumentasi
	Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa Upaya yang dilakukan dalam memelihara karyawan ? • Manfaat apa yang diperoleh café dari lingkungan kerja yang sehat dan aman? 	Operasional Manager	1.Observasi 2.Wawancara 3. Studi Dokumentasi
Bagaimana gambaran usaha Café Krucuk ditinjau berdasarkan aspek ekonomi dan sosial?	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak Ekonomi • Dampak Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Dampak ekonomi dari berdirinya café ? 2. Bagaimana Dampak sosial dari berdirinya café ? 3. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan manfaat bisnis terhadap hal ekonomi ? 4. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan manfaat bisnis terhadap hal sosial ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Operasional Manager 2. Pak RT 3. Masyarakat Setempat 	1.Observasi 2.Wawancara 3. Studi Dokumentasi
Bagaimana gambaran usaha Café Krucuk ditinjau berdasarkan aspek	Dampak Terhadap Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dampak lingkungan yang dirasakan dari berdirinya café ? 2. Apa yang dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Operasional Manager 2. Pak RT 3. Masyarakat setempat 	1.Observasi 2.Wawancara 3. Studi Dokumentasi

lingkungan hidup?		pihak Café Krucuk dalam hal Recycle ? (daur ulang limbah produk/bahan plastic) 3. Apa upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampak yang kurang baik terhadap lingkungan sekitar café ?		
-------------------	--	---	--	--

Sumber : Data Diolah Penulis 2021

3.5 Partisipan

Subjek dalam penelitian kualitatif dinamakan partisipan, informan, atau narasumber. Partisipan yang dimaksud akan memberikan sumber informasi yang peneliti butuhkan. Penentuan partisipan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* sering digunakan dalam penelitian untuk menentukan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berharap pengambilan subjek di tujukan langsung kepada orang yang dianggap mempunyai informasi dan pengetahuan yang jelas mengenai objek yang diteliti. Sehingga data yang didapatkan sesuai dengan tujuan peneliti. Apabila jumlah partisipan masih kurang dan belum mampu memberikan data yang lengkap, maka digunakan teknik *snowball sampling* untuk mencari partisipan lain yang memungkinkan dapat memberikan data yang lengkap.

Partisipan yang dimaksud yaitu subjek penelitian yang terdiri dari Pendiri atau operasional manajer sebagai informan seluruh aspek, Karyawan yang dipilih berdasarkan bagian sebagai informan aspek pemasaran dan aspek teknik operasi, dan Masyarakat sekitar Café Krucuk sebagai informan aspek ekonomi/sosial dan

aspek lingkungan hidup. Subjek penelitian yang dipilih kemudian disebut dengan partisipan, informan, atau narasumber.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data diperoleh dari subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan skunder. Menurut Burhan (2011) data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data. Menurut (Arianton, *et al*, 2019) Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan cara wawancara langsung dengan Pemilik/Operasional Manajer, Leader tiap bagian untuk karyawan, dan masyarakat sekitar Café Krucuk Kota Cirebon. Data Skunder pada penelitian ini adalah berupa dokumen izin usaha, hasil wawancara, data produksi, dan data keuangan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan suatu data. Sebuah hasil penelitian yang berkualitas bergantung pada penggunaan prosedur pengumpulan data yang baik dan benar. Kualitas dari hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang terkumpul sehingga kesimpulan harus valid (Ade,Wahyudi 2017). Data dari penelitian ini didapatkan berdasarkan informan yang dipilih secara *purposive* (Sugiyono, 2010), setelah itu data dikumpulkan secara langsung (sumber primer). Penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan langsung terfokus dari pemilik/manajer operasional usaha Café Krucuk Kota Cirebon.

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1) Observasi

Teknik dengan memahami tingkah laku nonverbal adalah dengan teknik observasi (Yusuf, 2015). Penelitian pada Café Krucuk Kota Cirebon ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan pengamatan dari media *online* Café Krucuk serta mengamati segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan studi kelayakan bisnis di Café Krucuk Kota Cirebon.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada sumber data secara langsung (Yusuf, 2015). Pada penelitian ini membuat panduan wawancara untuk membantu kelangsungan proses wawancara agar lebih terarah dan sesuai (Sugiyono, 2013). Proses wawancara dilakukan melalui baik tanya jawab secara langsung atau secara *online* dengan subjek penelitian yaitu pemilik, seluruh karyawan, serta orang yang berada di lingkungan Café Krucuk Kota Cirebon guna mengumpulkan data mengenai aspek-aspek usaha yang penulis teliti.

Menurut Lincoln and Guba dalam (Sugiyono, 2013) terdapat tujuh langkah dalam kegiatan wawancara dalam upaya memperoleh data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan siapa yang akan diwawancara
 2. Mengetahui permasalahan
 3. Menciptakan dan membuka alur wawancara
 4. Melakukan wawancara
 5. Menutup wawancara
 6. Menuliskan hasil wawancara dalam sebuah catatan
 7. Mengidentifikasi hasil data dari kegiatan wawancara yang telah diperoleh
- 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen yang sudah ada (Yusuf, 2015). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dokumentasi dapat mendukung hasil data yang diperoleh dengan melakukan observasi. Pada penelitian ini penulis melakukan studi dokumentasi berupa foto, bukti izin usaha, data produksi dan data keuangan.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dipilih menyesuaikan dengan kebutuhan penulis. Dari berbagai proses kegiatan yang telah dilakukan dalam pengolahan data tentunya adalah semata-mata untuk dapat menolong proses penelitian agar mencapai tujuan yang diinginkan, memecahkan persoalan yang dipertanyakan dalam penelitian (Fitrah, 2018).

3.8.1 Indikator Aspek Hukum

Aspek hukum yaitu, aspek yang digunakan untuk melihat kelayakan dari sebuah usaha dengan menentukan jenis per-izinan yang layak untuk usaha tersebut. Seperti Badan Usaha, Tanda Daftar Perusahaan, Nomor Pokok Wajib Pajak dan Surat izin usaha. Adanya surat-surat izin tersebut dapat mempermudah pengembangan usaha (Kasmir & Jakfar, 2017).

3.8.2 Indikator Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran yang diteliti yaitu segmentasi pasar, pasar sasaran, posisi pasar (Purwana & Hidayat, 2016) dan strategi pemasaran (Keegan *et al.*, 2009). Hal ini untuk mengetahui sejauh mana aspek pasar dan pemasaran yang sudah dilakukan oleh usaha Café Krucuk Kota Cirebon.

3.8.3 Indikator Aspek Keuangan

Aspek keuangan meliputi perhitungan harga pengeluaran dan harga penjualan untuk mendapatkan harga yang sesuai dengan modal yang dikeluarkan oleh bisnis Café Krucuk Kota Cirebon. Setelah itu menggunakan beberapa cara dari analisis kriteria investasi seperti net present value (NPV), payback period (PP), break even point (BEP), profitability index (PI) dan Average Rate Return (ARR) (Kristanto, *et al.*, 2019). Tujuan dilakukannya perhitungan-perhitungan tersebut diharapkan agar usaha terhindar dari kerugian.

3.8.4 Indikator Aspek Teknis/operasi

Aspek teknis/operasi dilakukan untuk meneliti penentuan lokasi usaha layak, luas produksi yang optimal, tersedianya teknologi dan dapat menyusun tata letak (layout) dari usaha yang diteliti baik café maupun dapur. Penentuan lokasi misalnya, apakah dekat dengan bahan baku dalam hal ini lokasi produksi Café Krucuk Kota Cirebon jaraknya dekat dengan sumber bahan baku atau tidak. Selain itu, luas produksi dan tata letak juga membantu memudahkan pekerja untuk melakukan produksi. Secara keseluruhan aspek teknis/operasi ini akan dinilai bekerja secara efisien atau tidak (Purwana & Hidayat, 2016).

3.8.5 Indikator Aspek Manajemen

Aspek manajemen yaitu untuk mengetahui struktur organisasi yang dimiliki oleh usaha Café Krucuk Kota Cirebon beserta dengan pekerjaan yang dijalankan, pengadaan sumber daya manusia (rekrutment), kompensasi baik finansial maupun nonfinansial, pengembangan dan pemeliharaan karyawan. Selain itu untuk mengetahui juga manajemen operasional yang terdapat pada usaha tersebut. Aspek manajemen diperlukan untuk menunjang keberlangsungan usaha sehingga usaha dapat berkembang dengan baik dan dapat menghasilkan keuntungan bagi usaha tersebut (Kasmir & Jakfar, 2017).

3.8.6 Indikator Aspek Ekonomi/Sosial

Aspek ekonomi/sosial yaitu aspek untuk mengetahui usaha yang dijalankan sudah atau tidak memberikan dampak positif terhadap perekonomian disekitar tempat usaha Café Krucuk Kota Cirebon. Aspek ini diharapkan dapat memberikan lebih banyak dampak positif dari pada dampak negatif terhadap perekonomian khususnya yang menyangkut dalam usaha Café Krucuk Kota Cirebon ini (Purwana & Hidayat, 2016).

3.8.7 Indikator Aspek Lingkungan (AMDAL)

Analisis dampak lingkungan dilakukan untuk mengetahui terkait tempat usaha Café Krucuk Kota Cirebon ini memiliki pengaruh pencemaran terhadap lingkungan baik dari udara, air, suara dan lain-lain. Pengolah limbah dari hasil produksi juga akan diketahui dalam aspek ini. Aspek lingkungan bisnis minimal sesuai dengan kondisi lingkungan dan memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap lingkungan dibandingkan dengan dampak negatifnya (Suliyanto, 2010).

3.9 Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data

A. Tahapan Persiapan

Beberapa persiapan peneliti sebelum melakukan penelitian :

1. Merancang pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian dengan mengajukan pertanyaan melalui wawancara.
2. Mengkonsultasikan rancangan pedoman wawancara dengan pembimbing.
3. Membuat perizinan penelitian

Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan segala macam yang sekiranya akan dibutuhkan ketika melakukan kegiatan wawancara seperti handphone, alat perekam suara, kamera dan alat tulis.

B. Tahapan Pelaksana

Pada tahap pelaksanaan peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi terhadap objek penelitian. Penelitian dimulai dengan mewawancarai informan yaitu Pemilik Café Krucuk, Karyawan Café Krucuk dan Masyarakat setempat di lingkungan Lokasi Café Krucuk. Langkah Ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang peneliti butuhkan dari berbagai aspek dalam studi kelayakan bisnis. Terutama mengenai informasi kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam beberapa aspek studi kelayakan bisnis di Café Krucuk Kota Cirebon.

Pertama-tama, peneliti akan mengobservasi secara langsung ke Café Krucuk Kota Cirebon. Kemudian peneliti akan melakukan wawancara dengan sumber-sumber informan yang berhubungan dengan aspek-aspek studi kelayakan bisnis seperti aspek hukum, aspek pemasaran, aspek teknik operasi, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek ekonomi sosial, dan aspek lingkungan. Selanjutnya, peneliti akan mengumpulkan informasi yang telah didapatkan mengenai aspek-aspek studi kelayakan bisnis dari Café Krucuk berdasarkan penjelasan dari sumber informasi yang telah penulis wawancara. Wawancara dilakukan baik secara *online* maupun langsung menyesuaikan kondisi lapangan. Dan mencatat seluruh jawaban yang disampaikan informan serta merekamnya untuk diproses ketahap analisis data.

C. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti berusaha agar data jenuh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Dalam mengolah data dibutuhkan alat-alat agar penyusunan dan pengolahan data menjadi lebih mudah. Menurut Fitrah (2018) alat-alat yang peneliti butuhkan dalam mengolah data adalah sebagai berikut :

a) Penyusunan Kisi-Kisi Penelitian

Penyusunan dilakukan dengan membuat pertanyaan yang sudah terstruktur agar dapat membantu keberlangsungan saat mengajukan pertanyaan.

b) Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Peneliti menjadikan observasi/pengamatan untuk mengetahui informasi dan data mengenai aspek-aspek studi kelayakan bisnis Café Krucuk. Kemudian tahap wawancara dengan para informan untuk mengetahui informasi secara lebih mendalam mengenai aspek-aspek studi kelayakan bisnis dari Café Krucuk.

c) Penyusunan Pedoman Wawancara

Menyusun pedoman wawancara akan memberikan dampak lebih efektif dalam mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diberikan bisa terukur dan tidak keluar dari jalur fokus penelitian. Teknik tersebut digunakan agar pertanyaan yang diajukan akan lebih maksimal.

3.9 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Café Krucuk Kota Cirebon. Termasuk jenis usaha Cafeteria dengan bernuansa Coffeshop di Kota Cirebon Jawa Barat. Café yang baru berdiri dan dibuka pada akhir tahun 2020 ini memiliki luas tempat yang tidak terlalu besar, 2 lantai dengan nuansa *instagramable*. Terletak bersebelahan dengan beberapa usaha yang lainnya yang memiliki perbedaan untuk Café Krucuk ini terkenal dengan kopinya sebagai ciri khas. Adapun terdapat juga menu-menu lain sebagai pelengkap dari hasil rekomendasi konsumen.

3.10 Uji Keabsahan Data

Validnya data kualitatif ditentukan dengan tidak adanya perbedaan dari laporan penelitian yang dibuat dengan kejadian sebenarnya. Sehingga data yang terkumpul tergantung dari individu sumber data yang bermacam latar belakang sesuai realitasnya.

3.10.1 Triangulasi

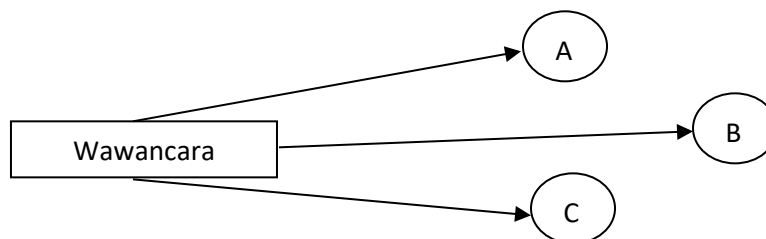
Triangulasi menurut Sugiyono (2007) merupakan cara yang bertujuan untuk mencari kebenaran data yang diperoleh peneliti. Menurut Sugiyono (2007) mengatakan ada berbagai cara pengecekan data dalam triangulasi dikelompokkan dalam tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan

waktu. Beberapa jenis triangulasi dilakukan dalam penelitian ini. Hasil sumber wawancara dengan informan seperti pemilik/manajer operasional, leader tiap bidang dari karyawan dan masyarakat sekitar Café Krucuk yang kita bisa dapatkan sumber data dari mereka. Penulis yakin dengan melakukan penelitian ini akan bisa mendapatkan data mengenai seluruh aspek studi kelayakan pada usaha Café Krucuk Kota Cirebon sehingga bisa menentukan dan mengetahui kelayakan dari usaha Café Krucuk Kota Cirebon.

Menurut Sugiyono (2007) mengatakan terdapat tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berikut penjelasan mengenai masing-masing triangulasi :

a) **Triangulasi Sumber**

Menurut Yusuf (2015) mengatakan triangulasi sumber ini berperan dalam pengecekan data yang didapat dari beberapa sumber data. Seperti yang digambarkan dibawah ini.



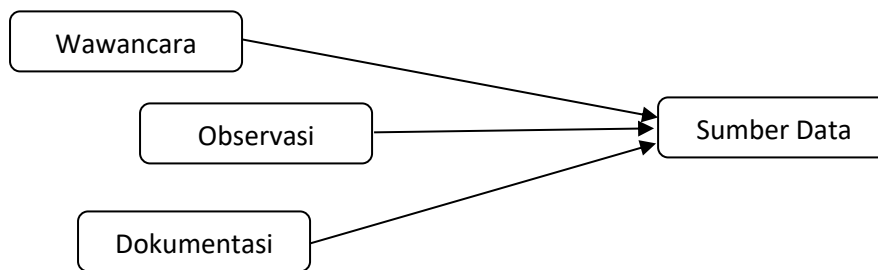
Sumber: (Yusuf, 2014, hal. 396)

Gambar 3.1 Triangulasi dengan Sumber yang Banyak (Multiple Sources)

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan pengecekan data dari berbagai sumber. Dalam contoh gambar di atas terdapat tiga data informan yaitu dari informan A, B, dan C yang peneliti dapat gunakan dalam melakukan pengecekan data.

b) **Triangulasi Teknik**

Pada triangulasi teknik peneliti melakukan pengujian kredibiilitas data dengan cara melakukan pengecekan menggunakan berbagai teknik yang digunakan saat mencari data di lapangan. Berikut gambar penjelasan triangulasi teknik :



Sumber: (Yusuf, 2014, hal. 396)

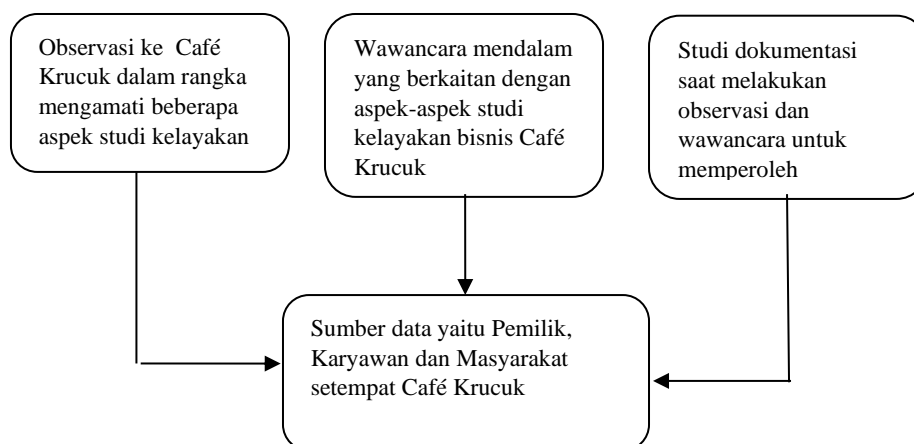
Gambar 3.2 Triangulasi dengan Teknik yang Banyak (Multiple Methods)

Penggunaan ketiga teknik pengumpulan data bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya.

c) Triangulasi Waktu

Menurut Yusuf (2015) mengatakan Keabsahan data bisa dipengaruhi oleh waktu. Hal tersebut terjadi dikarenakan seringkali terjadi perbedaan kualitas data yang dipengaruhi oleh waktu pelaksanaan wawancara. Umumnya, kualitas data yang diperoleh saat awal wawancara ketika para informan masih segar lebih baik jika dibandingkan dengan pada akhir wawancara yang seringkali terjadi kejenuhan.

Berdasarkan triangulasi sumber data, pada penelitian studi kelayakan bisnis Café Krucuk dilihat dari berbagai aspek studi kelayakan bisnis. Informan yang dibutuhkan yaitu kepada pemilik/operasional manajer Café Krucuk, karyawan Café Krucuk dan masyarakat setempat, peneliti gambarkan dalam triangulasi sebagai berikut :



Sumber : Diolah Penulis 2021

Gambar 3.3 Triangulasi

M. 'Ammar Hanif, 2021

STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE KRUCUK KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.10.2 Analisis Data

Ada tiga cara dalam kegiatan menganalisis data menurut (Matthew *et al*, 2014) menjelaskan bahwa yaitu :

a) Reduksi Data

Peneliti mereduksi data dengan melakukan diskusi bersama seseorang yang dipandang ahli. Tujuannya agar wawasan peneliti akan berkembang dan pada akhirnya peneliti mampu menemukan nilaitemuan berdasarkan teori yang digunakan (Matthew *et al*, 2014).

Merangkum data dengan menemukan pokok-pokok serta inti dari data yang telah diperoleh lalu dikembangkan dengan berfikir *sensitive* menggunakan wawasan yang dimiliki peneliti, sehingga dapatlah data yang sempurna.

b) Penyajian Data

Kemudian data dikelompokkan, cara berikutnya adalah memasukan data kedalam laporan penelitian. Pemasukan data ini juga bisa disebut dengan penyajian data dengan menggunakan uraian atau flowchart (Sugiyono, 2013). Hal ini akan mempermudah dalam pemahaman penulis mengenai laporan yang dibuat (Yusuf, 2014, hal. 409)

c) Penarikan Simpulan

Penarikan keimpulan merupakan proses akhir dalam penelitian. Kesimpulan yang ditemukan bersifat berubah dengan adanya data baru dan terpercaya jika ditambahkan dengan bukti-bukti data (Matthew *et al*, 2014).

3.11 Isu Etik

Penelitian studi kelayakan bisnis ini, peneliti mengacu pada tujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis dari Café Krucuk Kota Cirebon. Serta bertujuan untuk membantu bisnis Café Krucuk Kota Cirebon dalam hal mengetahui aspek-aspek bisnis apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dari usaha bisnis Café Krucuk yang baru berjalan ini. Peneliti yakin dengan manfaat yang ditimbulkan dengan dilakukannya penelitian ini, tidak akan memberikan dampak negatif baik fisik maupun nonfisik terhadap objek penelitian yaitu Café Krucuk. Justru akan memberikan dampak positif terhadap bisnis usaha Café Krucuk dalam hal

mengetahui unsur-unsur yang ada didalam aspek- aspek kelayakan bisnis yang akan diteliti.